



PT. BPR Bank Kulon Progo (Persero)



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2025

NATURAL
100%

H₂O

O₂



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	6
2.1. Kinerja Ekonomi	6
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	26

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025, sesuai dengan POJK No. 51/ POJK. 03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB ini dijalankan oleh PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), benar memahami pentingnya pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan memegang teguh prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda), sebuah lembaga keuangan perantara, (*intermediary institution*) berperan krusial dalam menyalurkan dana masyarakat (DPK) kembali sebagai kredit. Karena itu, BPR harus teliti memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang berisiko merusak lingkungan, serta fokus pada proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan publik. Dengan demikian, BPR juga dapat meraih keuntungan lewat pendapatan bunga kredit.

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya kolaboratif sektor jasa keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). (*default*) Kekhawatiran tentang dampak sosial dan lingkungan yang belum diperhatikan dapat memperbesar risiko kredit, khususnya akibat gagal bayar debitur yang menjalankan bisnis merugikan lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) Tahun 2025 ini memaparkan data mengenai performa keberlanjutan Bank, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada semua pihak terkait. Laporan ini wajib diserahkan secara online maupun offline ke OJK, sesuai tenggat waktu pelaporan Laporan Tahunan. Oleh karena itu, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup data pelaporan dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK. 03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK. 03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, khususnya pada Pasal 10, setiap BPR/BPRS diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) secara tahunan. Penyampaian laporan tersebut dilakukan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk periode Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) merupakan dokumen yang dipublikasikan kepada pemangku kepentingan, yang memuat informasi mengenai kinerja lembaga jasa keuangan dalam aspek ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan. Laporan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

Mengacu pada Lampiran II POJK terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, sistematika penyusunan Laporan Keberlanjutan mencakup antara lain:

1. Uraian mengenai strategi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
2. Ringkasan evaluasi kinerja pada aspek keberlanjutan yang meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan
3. Profil singkat BPR/BPRS
4. Tinjauan atau pernyataan dari Direksi
5. Penjelasan terkait upaya pengelolaan keberlanjutan usaha
6. Pencapaian kinerja dalam aspek keberlanjutan
7. Pernyataan tertulis yang telah diverifikasi oleh pihak independen
8. Penyediaan sarana bagi pembaca untuk memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap laporan

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) secara konsisten menyusun dan menyampaikan laporan kinerja keberlanjutan setiap tahun, yang pelaksanaannya telah dimulai sejak tahun 2024.

Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) tahun 2025 mencakup periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.



Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017, dengan memperhatikan substansi laporan yang didasarkan pada dua prinsip utama, yaitu kelengkapan informasi serta kualitas penyajian data.

Adapun prinsip-prinsip yang menjadi dasar penyusunan laporan ini meliputi:

Landasan Kontekstual:

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang berlaku.

Tujuan Penyajian Informasi:

Informasi yang disampaikan, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif serta memudahkan pemahaman bagi para pemangku kepentingan.

Fondasi kualitas dalam penyusunan laporan ini meliputi:

1. Keseimbangan dan Kewajaran Informasi:

Pengungkapan informasi mengenai kinerja, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi disajikan secara proporsional dan objektif, sehingga mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2. Daya Banding:

Data yang disampaikan dalam laporan ini memungkinkan untuk dilakukan perbandingan, karena mencakup periode tiga tahun terakhir.

3. Ketepatan Data:

Perusahaan telah melakukan proses verifikasi internal terhadap seluruh data dan informasi yang disajikan, serta memastikan tingkat keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan.

4. Ketepatan Waktu Pelaporan:

Penyampaian laporan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan.

5. Keterpahaman Informasi:

Informasi dalam laporan ini disusun secara sistematis dengan bahasa yang jelas agar mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan.

Laporan ini mengangkat berbagai isu material yang dipandang penting dan relevan untuk diungkapkan oleh perusahaan. Penentuan isu-isu tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, laporan ini juga memuat dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan usaha. Penetapan aspek material beserta batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh



signifikan terhadap PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) serta para pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, BPR mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip utama serta 3 (tiga) prioritas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Adapun penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dijabarkan sebagai berikut:

1. **Investasi yang Bertanggung Jawab**

Pendekatan investasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan yang baik, guna memitigasi risiko secara optimal. Implementasi prinsip ini dilakukan melalui penyaluran kredit yang memperhatikan aspek lingkungan, dengan didukung oleh analisis menyeluruh terhadap potensi risiko dari kegiatan usaha yang dibiayai.

2. **Landasan Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan**

Penerapan prinsip ini dituangkan dalam kebijakan keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan usaha berbasis keberlanjutan di sektor perbankan.

3. **Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup**

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pengelolaan risiko yang terintegrasi melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). Selain risiko finansial, Bank juga mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan, khususnya dalam penyaluran kredit, guna meminimalkan potensi dampak negatif.

4. **Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

5. **Komunikasi yang Informatif**

Bank menyampaikan informasi terkait strategi, pengelolaan, kinerja, serta prospek usaha secara terbuka dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, antara lain melalui situs resmi perusahaan.

6. **Prinsip Inklusivitas**

Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, dengan memastikan tidak adanya hambatan dalam pemanfaatan layanan keuangan.

7. **Pengembangan Sektor Prioritas**

Dalam menjalankan program keberlanjutan, Bank memfokuskan pada sektor-sektor prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB, sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan serta kebijakan pemerintah.

8. **Koordinasi dan Kolaborasi**

Bank secara aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah daerah dan lembaga terkait, dalam rangka menyelaraskan strategi keberlanjutan. Partisipasi aktif dalam organisasi seperti Perbarindo serta dukungan



terhadap program pemberdayaan masyarakat menjadi bagian dari implementasi prinsip ini.

Di sisi lain, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) menetapkan tiga fokus utama, yaitu:

1. **Pengembangan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan**

Upaya ini dilakukan melalui identifikasi serta pengelolaan portofolio pembiayaan Bank yang selaras dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk pemantauan secara berkelanjutan terhadap implementasinya.

2. **Peningkatan Kapasitas Internal Lembaga Jasa Keuangan**

Bank berupaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai keuangan berkelanjutan, baik di kalangan pegawai maupun nasabah, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam kegiatan usaha pada sektor-sektor prioritas.

3. **Penguatan Tata Kelola dan Kebijakan Internal**

Fokus ini mencakup penyelarasan struktur organisasi, penerapan manajemen risiko, serta penguatan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan prosedur operasional. Selain itu, dilakukan pula penyusunan kebijakan keuangan berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan internal, seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai serta kebijakan GCG yang mendukung aspek keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank yang berkaitan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Bank melihat bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi untuk mewujudkan visi Bank, khususnya dalam menjalankan prinsip inklusi keuangan.

Layanan keuangan dari bank terutama ditujukan bagi segmen UMKM, dengan tujuan mengurangi kesenjangan sosial. Selain itu, melalui pengembangan produk dan layanan keuangan yang berwawasan lingkungan, bank berupaya meningkatkan kontribusinya dalam pelestarian lingkungan dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diimplementasikan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan dan juga Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) telah mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak menjalankan program Keuangan Berkelanjutan dengan mengadakan berbagai kegiatan, antara lain: .

1. Program "Hemat Energi" diwujudkan dengan membatasi pemakaian alat elektronik di luar jam operasional, juga dengan memastikan semua lampu di ruangan kosong dalam keadaan mati dengan mengkampanyekan setiap sore sat jam kerja berakhir.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

2. Program penggunaan *tumbler* sebagai alternatif pengganti tempat air minum sekali pakai, dan menyediakan galon air minum disetiap ruang kerja.
3. Program digitalisasi operasional.

KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan Berkelanjutan adalah integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam strategi dan praktik bisnis untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang secara bertanggung jawab.

PRINSIP KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Investasi Bertanggung Jawab
- Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
- Pengelolaan Risiko Sosial & Lingkungan
- Tata Kelola Berkelanjutan
- Komunikasi Informatif
- Inklusif
- Pengembangan Sektor Prioritas
- Koordinasi dan Kolaborasi

TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas
- Meningkatkan Kesejahteraan Sosial
- Menjaga Kualitas Lingkungan Hidup

MANFAAT KEUANGAN BERKELANJUTAN

- Meningkatkan nilai jangka panjang
- Mengelola risiko lebih efektif
- Meningkatkan reputasi dan kepercayaan
- Memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan

"Bersama membangun masa depan yang berkelanjutan melalui keuangan yang bertanggung jawab."

ESG
ENVIRONMENT SOCIAL GOVERNANCE

**2.****Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan****1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi*****Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi***

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	653.173.927.712	663.008.861.491	605.783.910.348
Aset Produktif	637.646.842.059	654.834.181.123	595.104.021.211
Kredit/Pembiayaan Bank	419.630.170.373	422.349.762.161	395.133.118.407
Dana Pihak Ketiga	558.056.743.784	573.260.113.032	518.188.739.518
Pendapatan Operasional	69.591.074.775	57.700.031.997	49.128.556.050
Beban Operasional	62.180.119.899	51.285.717.228	45.482.251.586
Laba Bersih	5.352.239.975	5.059.406.940	4.715.252.144
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	23,91	22,12	22,15
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	8,05	3,72	3,55
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0	0	0
NPL gross	14,37	6,49	5,67
NPL nett	12,73	4,20	3,08
Return on Asset (ROA)	1,11	1,02	0,98
Return on Equity (ROE)	0	0	0
Net Interest Margin (NIM)	6,99	0	0
Rasio Efisiensi (BOPO)	89,35	88,88	92,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	75,19	72,69	76,03
Cash Ratio	10,39	9,09	8,08



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

Terdapat peningkatan Laba PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	6	6	5	5
a.1. DPK	6	6	5	5
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	5	5
b.1. Kredit / Pembiayaan	3	3	5	5
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	129.058.945.891	125.658.985.259	21.183.470.790	20.654.571.805
a.1. DPK	129.058.945.891	125.658.985.259	21.183.470.790	20.654.571.805
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.200.000.000	10.024.658.350	130.501.692.647	131.418.275.628
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.200.000.000	10.024.658.350	130.501.692.647	131.418.275.628
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	610.684.487.130	561.056.743.784	573.260.113.032	518.188.739.518
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	465.825.174.994	419.630.170.372	416.717.410.020	389.998.452.221
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	21,13%	22,40%	3,70%	3,99%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	0,26%	2,39%	31,32%	33,69%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	1.200.000.000	10.024.658.350	130.501.692.647	131.418.275.628
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	1.200.000.000	10.024.658.350	130.501.692.647	131.418.275.628



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

Pengumpulan dana dalam bentuk deposito mengalami peningkatan di tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 serta 2022.





2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	50.848	37.362	31.626	38.638
b. Penggunaan Listrik (kWh)	130.665	135.995	125.296	126.469
c. Penggunaan Air (m3)	3.600	2.944	2.338	2.900
d. Penggunaan Kertas (kg)	1.843	1.670	1.710	1.802



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	55.000.000	26.067.000	24.550.000	4.305.000

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Website: <https://bankkulonprogo.co.id>, Email: info.bkp@bankkulonprogo.co.id

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	132	128	125	119
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	6	6	6	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	5	5	5	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	1	1	1	1

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	220.514.973	217.807.500	122.635.150	162.033.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Kelompok Pedagang UMKM Alun-Alun Wates	Alun-Alun Wates	Bantuan Pengadaan Tempat Sampah	50

Kegiatan TJSJL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSJL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Bantuan tempat sampah botol plastik Kalurahan Banaran	Mengurangi sampah botol plastik yang dapat mencemari lingkungan dengan cara mendaur ulang sampah botol plastik	
2	Penanaman 1220 pohon Mangrove di Pesisir Pantai Selatan	Pelestarian kawasan mangrove	



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah entitas bisnis, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) terus berusaha memajukan eksistensinya. Salah satu cara yang kami lakukan adalah inovasi serta pengembangan produk dan layanan, dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat. Faktor ini menjadi penggerak utama pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) menerapkan inovasi dengan prinsip kehati-hatian, sesuai kebijakan perusahaan. Pada tahun 2025, inovasi serta pengembangan produk/ jasa yang diluncurkan meliputi Program Kredit Super Kerisku, yang mengakomodir POJK No 19 Tahun 2025 terkait Kemudahan Akses Pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) telah memenuhi seluruh persyaratan dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga keamanan bagi nasabah telah teruji. Selaras dengan tujuan mengurangi risiko kerugian seminimal mungkin, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) terus menyampaikan informasi mengenai segala potensi risiko — seperti risiko pasar dan fluktuasi mata uang — kepada nasabah.

Sejalan dengan regulasi yang berlaku, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) secara rutin mengadakan program literasi dan inklusi keuangan. Melalui kegiatan tersebut, calon maupun nasabah memperoleh pemahaman yang tepat mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda). Akibatnya, mereka dapat membuat keputusan investasi sesuai kebutuhan serta memahami profil risiko yang terkait dengan setiap produk atau jasa yang ditawarkan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) pada tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)
Alamat	Jl. Kawijo No 14 Pengasih Pengasih Kulon Progo
Nomor Telepon	0274-773662
Email	info.bkp@bankkulonprogo.co.id
Website	www.bankkulonprogo.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

TOTAL ASET DAN KEWAJIBAN				
No	Keterangan	2025	2024	2023
1	Aset	653.173.927.711	663.008.861.491	605.783.910.348
2	Kewajiban	568.647.796.182	578.276.315.363	527.338.569.445

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 132 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

PROSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM			
No	Nama	Nominal	Proporsi
1	Pemda Kabupaten Kulon Progo	65.000.000.000	100%



Produk dan Layanan

Produk

PRODUK DAN LAYANAN		
No	Jenis Produk	Deskripsi
1	Tabungan	Binangun
		Tamasya Plus
		Siswa Tabunganku
		Simpel
		Mikro
2	Deposito	Binangun
3	Kredit	Merapi
		Kerisku
		Super Kerisku

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Unggulan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi Keberlanjutan

Menjalankan Bisnis dengan Orientasi Keuangan Berkelanjutan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

1. Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) DIY
2. Menjadi anggota Perbamida

Penjelasan Lainnya

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) mendukung program keuangan berkelanjutan



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan nilai keberlanjutan sebagai Bank yang dapat dipercaya sekaligus unggul dalam berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diwujudkan melalui strategi utama yang melibatkan peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial serta lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko, dan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, serta memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam penyerap tenaga kerja guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menerapkan RAKB dalam kerangka rencana lima tahun sebagai Rencana Aksi Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga menyiapkan Rencana Aksi Jangka Pendek satu tahun yang akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Bank menetapkan target bagi pegawai yang sudah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini memperlihatkan komitmen, strategi, dan pencapaian kinerja kami dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Berikut beberapa komitmen yang telah kami tetapkan:

1. Penggunaan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) saat melaksanakan fungsi dan kegiatan usaha, terutama dalam pemberian kredit.
2. Menerapkan operasi perusahaan secara lebih efisien serta lebih bersahabat dengan lingkungan.
3. Meningkatkan kompetensi staf dalam pemahaman sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap aktivitas usaha bank.
4. Menerapkan perbankan inklusif melalui memberikan dukungan akses keuangan kepada semua lapisan masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam kolaborasi bersama guna memperbaiki taraf hidup masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank secara konsisten memperbarui dan menegaskan strategi keberlanjutan, khususnya untuk mengurangi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan operasionalnya. Dalam konteks keuangan berkelanjutan, BPR tidak dapat lepas dari beragam risiko, baik di bidang ekonomi, sosial maupun lingkungan. Namun, semua risiko tersebut telah ditangani secara efektif oleh Bank melalui serangkaian langkah mitigasi yang komprehensif.

Saat memulai peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan, tantangan utama yang kami hadapi adalah bagaimana menyampaikan pesan dan mengedukasi para pemangku kepentingan tentang pentingnya menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap operasional serta strategi bisnis perusahaan. Meski begitu, kami yakin di masa depan akan muncul peluang besar untuk menyalurkan dana yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2025, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) berfokus pada peningkatan mutu layanan keuangan berkelanjutan. Kami berupaya menjalin sinergi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator serta asosiasi guna menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial, selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) akan terus fokus pada pengembangan keuangan berkelanjutan. Rencana ini mencakup peningkatan pemahaman seluruh level organisasi tentang prinsip keuangan berkelanjutan, pembentukan budaya kerja yang mengutamakan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan sehari-hari, penciptaan produk keuangan berkelanjutan, serta upaya memperbesar portofolio produk-produk tersebut.



Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, kita harus menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta mengatasi masalah lingkungan lain yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami berkontribusi aktif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat akibat aktivitas operasional dan bisnis kami.



Penghargaan

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah bersinergi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami menjadi kekuatan utama, memungkinkan kami untuk menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap agar seluruh pemangku kepentingan tetap memberikan dukungan dan kerja sama yang solid agar kami dapat terus tumbuh berkelanjutan dan menjalin hubungan yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Pada tahun 2025, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) berfokus terhadap penyaluran kredit ke UMKM dengan produk kredit yang diperuntukkan pembiayaan UMKM meliputi Kredit Merapi dan Kredit Super Kerisku. Penyaluran kredit ke UMKM ini dalam rangka gerakan bebas rentenir. Dari sisi dana, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) berfokus melayani tabungan nasabah pelaku UMKM dengan produk Tabungan Binangun. Tantangan bisnis yang dihadapi yakni dengan kondisi perekonomian saat ini sehingga membutuhkan upaya yang lebih keras lagi dalam proses pemasaran produk kredit dan tabungan ke masyarakat.

2. Operasional Bank

Tantangan dalam operasional Bank selama tahun 2025 yaitu belum semua proses secara digital, sehingga memerlukan kebutuhan akan kertas untuk proses operasional bank.

3. Kebijakan Internal

Penerapan kebijakan internal dalam perilaku organisasi sehari-hari belum optimal, hal ini ditunjukkan dengan masih terdapatnya temuan baik oleh audit internal maupun audit eksternal.

4. Keahlian SDM Bank

Perlu peningkatan keahlian SDM Bank untuk menciptakan budaya kerja yang efektif dan efisien.

Upaya yang dilakukan

Upaya yang dilakukan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) untuk menghadapi tantangan dari sisi internal yaitu:

1. Melakukan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui program pendidikan dan pelatihan.
2. Terus berinovasi menciptakan produk yang selaras dengan perkembangan zaman dan bersahabat dengan lingkungan.
3. Melakukan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal secara rutin.



Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Tantangan Eksternal dari kebijakan pemerintah yakni kebijakan yang ada sangat membatasi ruang gerak perkembangan bisnis bagi BPR, sedangkan persaingan pasar perbankan di masyarakat harus bersanding dengan Bank umum dan Bank online yang saat ini sangat marak digunakan oleh masyarakat karena kemudahan transaksinya.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Tantangan perekonomian nasional yakni terkait adanya kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah sehingga berefek terhadap kondisi penyaluran kredit terutama pada sektor proyek yang dibiaya oleh pemerintah.

Upaya yang dilakukan

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) terus berupaya menciptakan keunggulan produk yang ditawarkan dengan pemberian pelayanan prima kepada nasabah dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda), sebagaimana diatur dalam Ketentuan Pokok Perusahaan PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) No. 002/ KPP/ XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 mengenai Pedoman Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, ditetapkan sebagai berikut:.

1. RUPS merupakan badan perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah badan pengawas perusahaan yang bertugas memantau secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
3. Direksi adalah badan pengurus perusahaan yang memiliki wewenang penuh dan bertanggung jawab atas pengelolaan Bank demi kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah menyiapkan sebuah kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga komponen utama, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja serta operasional ini dirancang agar dapat menghasilkan perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkelanjutan.

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki kewenangan, tanggung jawab, serta tugas untuk secara aktif mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

berdasarkan anggaran dasar Bank dan regulasi perundang-undangan lain yang relevan, berikut ini didasarkan:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Menyatakan secara resmi RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menjalankan Otorisasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban Direksi dalam menegakkan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi dalam melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan sesuai anggaran dasar Bank dan regulasi perundang-undangan lain, meliputi hal-hal berikut:

1. Menyusun dan mengajukan usulan draft kebijakan Keuangan Berkelanjutan, beserta revisinya, kepada Dewan Komisaris.
2. Mengajukan dan merekomendasikan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Mengembangkan serta menyiapkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris
4. Menjelaskan RAKB kepada pemegang saham serta semua tingkat organisasi dalam bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti melebihi Rp 50 milyar, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) bertekad menegakkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK. 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) secara keseluruhan menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di perusahaan tersebut. Dalam pelaksanaan, Direktur Utama menunjuk Direktur YMF Kepatuhan, yang mengawasi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tim ini bertugas menyusun, memonitor, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan untuk merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan menyampaikan pelaksanaan RAKB lewat Laporan Berkelanjutan.

Berikut ini merupakan tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang harus dijalankan:

**Pengurus Utama (Direktur yang Menegakkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Menjamin bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menegakkan Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami sarankan agar Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan disampaikan terlebih dahulu kepada Direksi sebelum mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta seluruh anggota dan Unit Kerja terkait mengenai hal-hal berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menindaklanjuti semua tugas dan tanggung jawab tersebut sebagaimana dimaksud pada butir (i), laporan disampaikan kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
3. Menyerahkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sesuai batas akhir yang ditetapkan oleh peraturan berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	1	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	1	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	2	1

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan terus dilakukan secara rutin dengan program pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2025 pemberian pelatihan dilakukan pada hari Sabtu 20 Desember 2025 yang dihadiri oleh 5 orang pegawai dari Bagian Satuan Kerja Kepatuhan Manajemen Risiko dan APU PPT, Bagian Operasional, dan Bagian Marketing.



Pelatihan keuangan berkelanjutan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada seluruh peserta, dan selanjutnya agar bisa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi penerapan pengelolaan keuangan berkelanjutan sesuai POJK NO. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan keuangan berkelanjutan ini mampu menciptakan inovasi produk yang selaras dengan program keuangan berkelanjutan.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berusaha mengintegrasikan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial ke dalam kerangka manajemen risiko, melalui penyusunan kebijakan perkreditan serta prosedur terkait portofolio produk yang masuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur ini telah dimasukkan ke dalam rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank.

Bank akan rutin melakukan pemantauan serta evaluasi guna menjamin setiap program berjalan optimal dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan.



Umpan Balik

Agar tercipta komunikasi dua arah dan dapat melakukan evaluasi terhadap PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda), yang bertujuan memperbaiki kualitas Laporan ke depannya, PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) menyiapkan Lembaran Umpan Balik di akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan saran, umpan balik, opini, maupun komentar lain yang sangat membantu peningkatan kualitas pelaporan di masa mendatang.

PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) membuka akses informasi secara luas kepada semua pemangku kepentingan, investor, dan siapa saja yang ingin memberikan masukan terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut: *(feedback)*.

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)

Jl. Kawijo No 14 Pengasih Pengasih Kulon Progo

Tlp/wa 0274773662

Bank masih menunggu tanggapan dari para pemangku kepentingan. Seiring berjalannya waktu, Bank akan terus melakukan penyesuaian agar dapat menyajikan informasi yang jelas dan berguna bagi seluruh pembaca.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK KULON PROGO (PERSERODA)

Alamat : Jl. Kawijo No. 14 Pengasih, Pengasih, Kulon Progo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR BANK KULON PROGO (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kulon Progo, 29 April 2026

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)


Rita Purwanti E W
Direktur Bisnis


Suraja
Direktur Kepatuhan & Umum


Joko Purnomo
Direktur Utama


Khairil Anwar
Komisaris

Menyetujui


Muhammad Sigit
Komisaris


Arif Prastowo
Komisaris Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI PENGURUS DAN PEGAWAI
PT BPR BANK KULON PROGO (PERSERODA)
TAHUN 2025**

1. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	1	3	2%
2	Pejabat Eksekutif	1	4	5	4%
3	Pelaksana	65	58	123	94%
Jumlah		68	63	131	100%

2. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	1	3	2%
2	S1	38	62	100	76%
3	D3	0	0	0	0%
4	SMA/SMK Sederajat	28	0	28	21%
Jumlah		68	63	131	79%

3. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	28	38	66	50%
2	Kontrak	40	25	65	50%
Jumlah		68	63	131	100%

4. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN RENTANG USIA

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 tahun	10	4	14	11%
2	41 s/d 50 tahun	25	17	42	32%
3	31 s/d 40 tahun	27	17	44	34%
4	21 s/d 30 tahun	5	25	30	23%
5	18 s/d 20 tahun	1	0	1	1%
Jumlah		68	63	131	100%

5. DEMOGRAFI PEGAWAI BERDASARKAN GENERASI

No	GENERASI	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers (1946 - 1965)	0	0	0	0%
2	Generation X (1965 - 1980)	23	11	34	26%
3	Generation Y (1981 - 1996)	39	32	71	54%
4	Generation Z (1997 - 2012)	6	20	26	20%
Jumlah		68	63	131	100%

LAPORAN REALISASI PROGRAM KERJA

AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p data-bbox="289 378 936 524">Peningkatan/pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan : penyaluran kredit infrastruktur dan penyaluran kredit kepada UMKM</p> <p data-bbox="289 573 401 605">Tujuan :</p> <ol data-bbox="289 613 936 1109" style="list-style-type: none"> 1. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui pembiayaan sektor infrastruktur dan UMKM yang memiliki dampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. 2. Meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM guna memperkuat kapasitas usaha, daya saing, serta keberlangsungan usaha secara jangka panjang. 3. Memperluas portofolio pembiayaan bank pada sektor-sektor produktif yang memiliki risiko terukur dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian daerah. <p data-bbox="289 1157 936 1230">Indikator ketercapaian : penyaluran kredit Merapi sesuai dengan RBB Tahun 2025</p> <p data-bbox="289 1279 936 1312">Sumber daya yang dibutuhkan: SDM dan dana</p> <p data-bbox="289 1360 936 1393">Penanggungjawab : Bagian Marketing</p>	01/01/2025 s.d 31/12/2025	Pencairan Kredit Merapi selama tahun 2025

2	Pengembangan kapasitas keuangan berkelanjutan : Pelatihan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan membudayakan hemat air, listrik dan energi.	01/01/2025 s.d 31/12/2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pengembangan pelaporan terkait Keuangan Berkelanjutan pada APOLO yang diselenggarakan oleh Departemen Pengaturan dan Pengembangan Perbankan OJK pada tanggal 03 November 2025 melalui zoom meeting yang diikuti oleh staf SKKMR. 2. Pelatihan Aplikasi Digital dari Creva tentang penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) yang diselenggarakan oleh Perbarindo DIY pada tanggal 01 Desember 2025 di Crystal Lotus Yogyakarta yang diikuti oleh staf SKKMR. 3. Pelatihan Penerapan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Sinau Jogja pada tanggal 20 Desember 2025 di Jambuluwuk Malioboro Hotel yang diikuti oleh perwakilan dari bagian SKKMR, Marketing, dan Operasional.
Tujuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan operasional dan bisnis bank. 2. Mendorong implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan secara konsisten di seluruh unit kerja, sehingga tercipta integrasi antara kebijakan, proses bisnis, dan praktik operasional yang berorientasi pada keberlanjutan. 3. Membangun budaya kerja yang peduli lingkungan melalui penerapan perilaku hemat air, listrik, dan energi sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. 4. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui pengelolaan penggunaan sumber daya secara bijak dan berkelanjutan. 			
Indikator ketercapaian : kegiatan pelatihan aksi keuangan berkelanjutan			
Sumber daya yang dibutuhkan: SDM dan dana			
Penanggungjawab : Bagian Administrasi dan Umum			

3	<p>Tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan : Reboisasi dari CSR dan pelatihan UMKM</p> <p>Tujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelestarian lingkungan hidup melalui kegiatan reboisasi guna meningkatkan kualitas ekosistem, mengurangi dampak perubahan iklim, serta menjaga keseimbangan lingkungan. 2. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan yang berkelanjutan. 3. Memberdayakan pelaku UMKM melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha, keterampilan manajerial, serta daya saing di pasar. 4. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan melalui penguatan sektor UMKM sebagai pilar ekonomi lokal. <p>Indikator ketercapaian : Penyaluran dana CSR sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui kegiatan penanaman pohon (reboisasi) dan pelatihan UMKM</p> <p>Sumber daya yang dibutuhkan: SDM dan dana</p> <p>Penanggungjawab : Tim CSR dan Bagian Marketing</p>	<p>01/01/2025 s.d 31/12/2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penanaman 1.220 pohon mangrove di pesisir pantai selatan (kawasan Trisik Kulon Progo) pada tanggal 26 November 2025. 2. Kegiatan Literasi, Inklusi, dan Sosialisasi Keuangan melalui acara gebrak pasar yang diselenggarakan di Pasar Cikli, pada Kamis, 22 Mei 2025. 3. Kegiatan pelatihan UMKM dengan menggandeng Dinas Koperasi dan UMKM di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) pada 16 Desember 2025.
---	--	----------------------------------	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda).

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Bank Kulon Progo (Perseroda)
Jl. Kawijo No. 14 Pengasih Pengasih Kulon Progo
Telepon : 0274- 773662
Website : <https://bankkulonprogo.co.id>
E-mail : info.bkp@bankkulonprogo.co.id